BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena, kejadian, pemikiran manusia, sikap, sudut pandang, dan aktivitas sosial (Assyakurrohim et al., 2022). Menurut (Pane et al., 2021) suatu rencana yang dibuat sebagai pedoman dalam melakukan penelitian adalah pengertian dari desain penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Penelitian ini menerapkan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan secara sengaja berdasarkan keterkaitan dan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Informan yang dipilih merupakan individu dengan pemahaman yang baik serta pengalaman langsung terkait fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan di area sisi darat. Jumlah informan ditetapkan menggunakan prinsip kejenuhan data (data *saturation*), di mana proses pengumpulan data dihentikan ketika tidak ditemukan informasi baru yang berarti. Pendekatan ini memungkinkan diperolehnya data yang representatif tanpa perlu melibatkan seluruh populasi.

   Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering kali disebut sebagai informan, yaitu individu yang memahami permasalahan yang dikaji dan mampu memberikan informasi mengenai situasi maupun latar belakang yang relevan untuk kebutuhan penelitian. Adapun dalam penelitian ini,

pihak yang menjadi subjek atau informan adalah para petugas *airport security.*

2. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) objek penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas dengan variasi tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk diinvestigasi dan diinterpretasikan guna menarik kesimpulan. Pada penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah fasilitas keamanan sisi darat.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut (Waruwu, 2024) suatu kegiatan yang melibatkan pengamatan terkait objek tertentu adalah pengertian dari observasi. Penulis melakukan observasi di Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu selama periode *On The Job Training* (OJT) dari tanggal 20 September 2024 hingga tanggal 16 Januari 2025. Proses observasi mengacu pada dokumen yang telah disusun dan menggunakan instrumen observasi pada (Lampiran A dan B, hal 39-41). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran sistematis, objektif, dan akurat mengenai keamanan dan keselamatan di lingkungan sisi darat sehingga mendukung analisis dalam upaya peningkatan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan.

2. Wawancara

Menurut (Fadhallah, 2021) Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka salah satu pihak bertugas sebagai *interviewer* dan pihak lain sebagai sebagai informan dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai wadah dalam mendapatkan informasi yang lebih komprehensif dan responden. Wawancara dilakukan dengan tujuan

memperoleh informasi secara langsung dan mendalam dari sejumlah informan yang terlibat. Proses ini dilakukan secara tatap muka agar memungkinkan terjalinnya kontak personal dan memungkinkan pengamatan langsung terhadap kondisi informan (Adhimah, 2020). Dalam penelitian ini, *chief, assistance chief,* dan *supervisor airport securit*y Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu diwawancarai penulis untuk mendapatkan informasi secara saksama melalui *zoom*. Penulis melakukan wawancara dengan informan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya, penulis mereduksi (mengikhtisarkan) data yang telah ada untuk membuat fokus penelitian dan kemudian menguraikannya dalam bentuk narasi (Sugiyono, 2019). Proses wawancara mengacu pada pedoman dan instrumen wawancara (Lampiran C dan D, Hal 42-44), guna menggali pandangan, pengalaman, dan kendala yang mereka hadapi dalam pelaksanaan keamanan dan keselamatan di sisi darat dalam upaya peningkatan fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan.

Tabel III. 1 Daftar Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Herianto	*Chief Group* B	Sebagai penanggung jawab terhadap keamanan dan keselamatan daerah terminal dan non terminal
2	Aden Prayoga	Anggota *Group* B	Anggota yang sering bertugas di area sisi darat
3	Akam Fadillah	Anggota *Group* C	Anggota yang sering bertugas di area sisi darat

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data lapangan, seperti foto keadaan eksisting dari keamanan dan keselamatan di sisi darat. Proses dokumentasi mengacu pada pedoman dan instrumen dokumentasi (Lampiran G dan H, Hal 52-54) sebagai bukti visual yang mendukung dan

memvalidasi temuan terkait kondisi aktual kondisi fasilitas keamanan dan keselamatan penerbangan di sisi darat Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu.

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Miles and Huberman, 2014) yang dikutip oleh Sugiyono (2020:133), proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Tahapan-tahapan dalam analisis ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Proses pengumpulan data berlangsung dalam jangka waktu yang cukup lama, bisa berhari-hari hingga berbulan-bulan, sehingga menghasilkan data yang melimpah. Di tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, dan mencatat segala hal yang dilihat maupun didengar. Dengan cara ini, peneliti akan mendapatkan data yang sangat beragam dan dalam jumlah besar.

2. Reduksi Data

   Menurut (Pahleviannur et al., 2022) Data yang telah diperoleh disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan terperinci. Selanjutnya, dilakukan proses reduksi data melalui kegiatan penyaringan, peringkasan, serta pemilihan informasi yang relevan dan signifikan. Tahap ini bertujuan untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting guna memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil observasi. Selain itu, proses ini memudahkan peneliti dalam menelusuri dan melengkapi data apabila dibutuhkan pada tahap analisis berikutnya.

3. Penyajian Data

Peneliti dapat dengan mudah melihat hubungan satu data dengan data lainnya dari data yang didapat lalu dikelompokkan menurut inti permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks.

4. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan melakukan kofirmasi atas data-data yang telah diolah atau dituangkan ke dalam banyak bentuk yang selaras dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan.

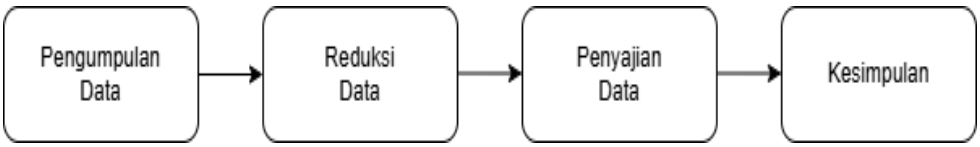

Gambar III. 1 Teknik Analisis Data

(Sumber: Soegiyono, 2020)

Gap analisis digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara kondisi yang ada saat ini dengan kondisi ideal yang ingin dicapai di masa depan. Melalui pendekatan ini, dapat ditentukan langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk menjembatani perbedaan tersebut. Analisis ini juga berfungsi sebagai alat untuk membandingkan performa aktual dengan performa yang diharapkan, serta merumuskan tindakan yang perlu diambil guna menutup celah dan mencapai target kinerja yang diinginkan (Putra et al., 2019). Pada penelitian ini menggunakan juga metode gap analisis untuk dapat untuk mengidentifikasi sejauh mana kondisi saat ini berbeda dari target yang diinginkan.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

   Tahap penelitian tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 2 Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Sept 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan-Mei 2025	Juni-Juli 2025
Perancangan Penelitian						
Observasi Penelitian						
Identifikasi Permasalahan						
Analisis dan Pemecahan Masalah						
Pencarian Teori yang Mendukung dan Kajian Penulisan Terdahulu						
Pengumpulan Data						
Analis Data						
Pembahassan						
Penarikan Kesimpulan dan Saran						